

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Sulistiyani  
NIM : 4001409010  
Program studi : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suprayogi, M. Pd.

NIP. 195809051985031003

H. Sunaryo Prodjo, M.Pd.

NIP. 196007271983031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP.195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suprayogi, M. Pd selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 15 Semarang.
4. H. Sunaryo Prodjo, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Semarang.
5. Drs. Kasmui, M.Si, selaku Dosen Pembimbing.
6. Tri Naluri, S.Pd, selaku Guru pamong.
7. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 15 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Bapak, Ibu, serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun spiritual dalam penyusunan laporan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012/2013 pada khususnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Kewajiban dalam PPL 2.....	4
D. Tugas-tugas Guru .....	5
E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum sekolah Menengah Pertama .....	6
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	12
BAB III : PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Kalender Pendidikan**
- 2. Program Tahunan**
- 3. Program Semester**
- 4. RPP sistem Gerak**
- 5. Lembar Diskusi Siswa Sistem Gerak**
- 6. Teka-teki Silang Sistem Gerak**
- 7. Soal Ulangan Sistem Gerak**
- 8. Soal Remidi ulangan Sistem Gerak**
- 9. Analisis Hasil ulangan Sistem Gerak**
- 10. RPP Sistem Pencernaan**
- 11. Lembar Diskusi Siswa Sistem Pencernaan**
- 12. Lembar Kerja Siswa Uji Makanan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Berdasarkan pada peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL bertujuan menghasilkan tenaga kependidikan profesional, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan cara menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya pelatihan tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL 1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru sehingga dapat menghadapi siswa dalam dunia pendidikan.
  - b. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh saat perkuliahan dalam bidang studi masing-masing.
  - c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/O/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

#### **C. Kewajiban dalam PPL 2**

Kewajiban mahasiswa praktikan dalam PPL 2 di sekolah latihan meliputi:

1. berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. masing - masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan pembelajaran yang pernah disusun dalam PPL 1

3. melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. menjaga nama baik almamater dan korps mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan
11. menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke Sim PPL Unnes.

#### **D. Tugas-Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

##### **a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar**

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

##### **b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik**

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

**E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.**

Berdasarkan UU No.23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan PP No.19 th 2005 tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan. Prinsip Kegiatan Belajar Mengajar dalam KTSP :

1. Kegiatan berpusat pada siswa.

KBM menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Artinya, KBM memperhatikan bakat, minat, kemampuan, cara dan strategi belajar, motivasi dan latar belakang sosial siswa. KBM perlu mendorong siswa mengembangkan potensinya secara optimal.

2. Belajar melalui berbuat.

Mengalami langsung apa yang sedang dipelajari akan mengaktifkan lebih banyak indra dari pada mendengarkan orang lain/ Guru menjelaskan. Jadi KBM perlu menyediakan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan penerapan konsep, kaidah, dan prinsip ilmu yang dipelajari

3. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial  
Pemahaman siswa tentang sesuatu, yang terbangun ketika terjadi peristiwa belajar, akan lebih baik apabila ia berinteraksi dengan temantemannya.

4. Belajar sepanjang hayat.

KBM harus memberdayakan siswa sehingga menjadi pembelajar sepanjang hidup. Dalam KBM siswa dibekali dengan berbagai ketrampilan belajar yaitu meliputi pengembangan rasa percaya diri,

keingintahuan, kemampuan memahami orang lain, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama supaya mendorong dirinya untuk senantiasa belajar, baik secara formal maupun informal.

5. Belajar mandiri dan belajar bekerjasama.

KBM perlu memberikan kesempatan untuk belajar mandiri melalui penyelesaian tugas, pembuatan karya individual yang memungkinkan mereka berkompetensi secara sportif dan pada saat yang bersamaan KBM juga perlu menyediakan tugas-tugas yang mendorong siswa bekerjasama dalam kelompok sehingga memungkinkan tumbuhnya solidaritas, simpati dan empati terhadap orang lain.

## **F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat/bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. beragam dan terpadu
3. tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. menyeluruh dan berkesinambungan
6. belajar sepanjang hayat
7. seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. Pelaksanaan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Tempat pelaksanaan kegiatan PPL ini bertempat di sekolah latihan SMP Negeri 15 Semarang yang terletak di Jl. Supriyadi No. 72 Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
2. Pengajaran terbimbing, melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
3. Pengajaran mandiri, melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar, melaksanakan ujian mengajar sebanyak satu kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
5. Penyusunan laporan PPL 2.
6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan

mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

#### **D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Selain itu pembimbingan juga dilakukan oleh dosen pembimbing pada setiap kali kunjungan ke sekolah latihan.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

##### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Penghitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen alokasi waktu meliputi jumlah pekan dalam semester, jumlah pekan yang efektif, jumlah pekan yang tidak efektif dan jumlah jam pelajaran yang efektif dalam satu semester. Mata pelajaran IPA Biologi memiliki alokasi waktu tiap minggu sebanyak 2 jam pelajaran, praktikan mengajar 3 kelas maka praktikan mengajar 6 jam pelajaran tiap minggu.

##### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut dibuat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata

pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

### **3. Program Semester (Promes)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap pekan sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum tiap kompetensi dasar.

### **4. Silabus**

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus terdiri dari:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Indikator
- 4) Materi pokok/Materi Pembelajaran
- 5) Kegiatan pembelajaran
- 6) Penilaian, yang meliputi teknik penilaian, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.
- 7) Alokasi waktu
- 8) Sumber belajar.

### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.



Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi, Identitas sekolah, nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

## **6. Lembar Kerja Siswa**

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Lembar Kerja Siswa dikerjakan secara berkelompok melalui bimbingan guru. Lembar Kerja Siswa dibuat pada tiap materi yang diajarkan, yaitu pada materi pokok sistem gerak dan sistem pencernaan.

## **7. Penilaian siswa**

Penilaian merupakan kegiatan informai tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

Penilaian untuk mata pelajaran biologi dilakukan pada awal, tengah maupun akhir pembelajaran. Penilaian diambil dari proses belajar kegiatan siswa, baik psikomotorik, kognitif maupun afektif. Pada tiap akhir bab, praktikan melakukan penilaian dengan mengadakan ulangan harian dan remedial bagi siswa yang belum tuntas.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Selama pelaksanaan PPL 2 ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal-hal yang mendukung dalam kegiatan PPL 2 ini antara lain:

- a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, staff TU, dan karyawan SMP Negeri 15 Semarang
  - b. Ruang yang bisa digunakan secara leluasa oleh mahasiswa PPL
  - c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik
  - d. Sikap saling hormat-menghormati antar warga sekolah yang masih kental sekali
  - e. Siswa SMP Negeri 15 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik
  - f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VIII F, VIII G, dan VIII H sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar
  - b. Kurang terampil dalam pengelolaan kelas, siswa terkadang ramai jika diajar guru praktikan karena guru dianggap masih latihan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 15 Semarang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah salah satu upaya mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang professional.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal ini dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai keadaan sekolah latihan dan ini diperlukan bagi setiap calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yan sebenarnya.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup penulis sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Peserta PPL hendaknya menguasai berbagai metode pembelajaran agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam setiap pembelajaran.
2. Peserta PPL hendaknya berusaha memenuhi standar kompetensi dan kecakapan sebagai pendidik mencakup kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
3. SMP Negeri 15 Semarang hendaknya tetap mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang sudah cukup baik dan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Sulistiyani  
NIM : 4001409010  
Fakultas : MIPA  
Prodi : Pendidikan IPA  
Sekolah latihan : SMP Negeri 15 Semarang

Alhamdulillah kegiatan PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 15 Semarang telah dilaksanakan. SMP Negeri 15 Semarang berlokasi di Jl. Supriyadi No. 72 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kegiatan pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa praktikan mempersiapkan segala perangkat pembelajaran dengan bimbingan Guru pamong dan melaksanakan pengajaran secara mandiri di kelas.

Ucapan terima kasih praktikan sampaikan kepada bapak Tri Naluri, S. Pd selaku guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun dalam penyusunan perangkat pembelajaran, serta kepada bapak Drs. Kasmui, M.Si. selaku dosen pembimbing, dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 15 Semarang sampai dengan selesai.

### A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran IPA

#### 1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang mengedepankan metode ilmiah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bahan kajian IPA untuk SMP/MTs merupakan kelanjutan bahan kajian IPA SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut, yaitu Makhhluk Hidup dan Proses Kehidupan, Materi dan Sifatnya, Energi dan Perubahannya, serta Bumi dan Alam Semesta. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Di tingkat SMP/MTs diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

#### 2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, mata pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang dianggap momok menakutkan oleh peserta didik. Pembelajaran IPA yang ada lebih menekankan pada pemecahan masalah seperti pada soal dan kurang menekankan pada

pendekatan sains lingkungan, teknologi dan masyarakat. Model pembelajaran atau cara penyampaian materi yang kurang menarik juga merupakan kelemahan dari pembelajaran IPA selama ini. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 15 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran IPA masih terpisah menjadi dua bidang studi yaitu fisika dan biologi. Pembagian jam pelajarannya yaitu 2 jam pelajaran untuk IPA Biologi dan 3 jam pelajaran untuk IPA Fisika. Pembelajaran IPA belum dilaksanakan secara terpadu sesuai anjuran oleh pemerintah.

**B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan.**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 15 Semarang sudah sangat baik. sudah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya gedung, ruang kelas dan perlengkapan pembelajaran IPA yang kondisinya masih baik. Laboratorium IPA di SMP Negeri 15 Semarang memiliki alat percobaan yang cukup lengkap dan dilengkapi dengan LCD yang dapat menampilkan gambar visual serta video pembelajaran yang berkaitan dengan IPA. Selain itu kegiatan pembelajaran juga didukung oleh keberadaan perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dari praktikan adalah Bapak Tri Naluri, S.Pd. Beliau merupakan guru mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 15 Semarang, dengan riwayat pendidikan terakhir Strata 1 (S1). Beliau adalah sosok guru yang ramah dan berwibawa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh beliau mampu menarik siswa dalam belajar dan melatih cara berfikir siswa melalui latihan soal yang diberikan secara rutin selama pembelajaran.

Bapak Drs, Kasmui, M.Si. adalah dosen pembimbing praktikan. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Beliau berkompeten dalam bidangnya. Beliau juga tetap memantau kegiatan praktikan selama melaksanakan PPL 2 ini.

**D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 15 Semarang diselenggarakan menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang dapat dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan sarana dan prasarana yang memadai serta kelengkapan persiapan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh masing-masing guru .

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam pelaksanaan PPL 2 praktikan menyadari bahwa selama melakukan pengajaran mandiri terdapat banyak kekurangan. Dengan adanya kekurangan tersebut, praktikan masih memerlukan bimbingan dari Bapak. Tri Naluri, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran biologi serta Bapak Drs. Kasmui, M.Si selaku dosen pembimbing. Kegiatan PPL 2 ini telah memberikan manfaat dan pengalaman bagi praktikan, sehingga kedepannya praktikan lebih siap menjadi calon pendidik.

**F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti tentang peran masing-masing komponen yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai

pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPA dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

**G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Saran praktikan untuk pengembangan bagi SMP N 15 Semarang yaitu perlu dilengkapinya LCD pada tiap Laboratorium IPA dan peningkatan dalam penggunaan media serta perangkat praktikum IPA dalam setiap pembelajaran. Sedangkan untuk pihak UNNES, yaitu tentang sosialisasi penggunaan SimPPL bagi mahasiswa, dosen, dan pihak sekolah perlu ditingkatkan lagi agar PPL dapat berjalan dengan lancar.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Tri Naluri, S.Pd

NIP. 196503242006041004

Sulistiyani

NIM. 4001409010